

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih berlokasi di jalan Pembangunan No. 01 RT. 02 Desa Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih awalnya didirikan karena tidak ada satupun sekolah di Desa Bi-ih. Jadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih ini adalah sekolah pertama yang ada di Desa Bi-ih.

Atas prakarsa pemikiran dari bapak Nassar, H.Umar dan bapak H.Matrah serta warga Muhammadiyah (anggota organisasi Muhammadiyah) pada tanggal 03 Januari 1939 Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Kalimantan Selatan Nomor : W.0/6/PP. 03 2/019/94 tanggal 03 Januari 1994 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) :

112630 308 124. Notaris H.Muhammad Umar Yasin B.A. dengan guru pertama yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih ini adalah Bapak Raden Widodo dari Yogyakarta.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih pertama dibangun hanya memiliki 3 ruang belajar, yaitu ruang untuk lokal I-II dan III sekaligus kantor berlangsung sampai pada tahun 1957. Sehingga anak yang ingin melanjutkan ke kelas IV-V dan VI harus pindah ke sekolah yang ada di Desa lain yakni Karang Intan.

Pada tahun 1962 ruang kelas ditambah untuk IV,V,dan VI dengan kondisi seadanya, dengan kepala sekolah yang bernama Masruni.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar telah mengalami 10 (Sepuluh) kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, seperti pada tabel berikut:

Periodesasi kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Bi-ih

NO	NAMA	PERIODE TAHUN
1	Raden Widodo	1939-1943
2	Masruni	1943-1955
3	Abdul Aziz	1955-1967
4	Akhmad Basueni	1967-1980
5	Muhammad	1980-1986
6	Minansyah	1986-2000

7	Nurhasnan, A.Ma	2000-2003
8	Nasifi Rahman, SE	2003-2006
9	Rahmadi, A.Ma	2006-2008
10	Ani Idayanti, S.Pdi	2008-sekarang

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru/Kantor	1 ruang
3	Ruang Belajar	7 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1 ruang
5	Ruang Tata Usaha	1 ruang
6	Ruang UKS	1 ruang
7	WC Guru/Karyawan/siswa	4 ruang

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar pada tahun 2012/2013

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN/GURU	KELAS
1	Ani Idayanti	S1	Kamad/G. Umum	I
2	Rahmadi, S.Pdi	S1	Wakamad	V
3	Siti Saufiah	MAN	Guru Agama	II, VI
4	Nasifi Rahman, SE	S1	Wali Kelas VI	VI
5	Muhammad Harly, S.Hi	S1	Wali Kelas III	III
6	Samsiatur Rahmi, S.Ag	S1	Wali Kelas IV b	IV b
7	Mustika Murni	SLTA	Guru Agama	II
8	Septiah Sandila	D1	G. Mapel	III, IV, V
9	Muslihah, S.Pdi	S1	Wali Kelas IV a	IV a
10	Khusairi Ahmad, S.Pdi	S1		
11	Nurdiana	SLTA	Wali Kelas 1	I
12	Riswan Nurroji	SLTA	Guru Mapel	I,II,III,IV,V,VI

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Tahun 2012/2013

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	12	11	23
II	15	8	20
III	20	7	27
IV a	10	7	17
IV b	11	6	17
V	12	14	26
VI	7	12	19
JUMLAH TOTAL	87	65	152

5. Visi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih

Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.

6. Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bi-ih

- a. Melaksanakan tertib ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.
- b. Penyempurnaan sarana belajar dan mengajar
- c. Memacu motivasi sehingga mencapai nilai mata pelajaran yang maksimal.

B. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II MIM Bi-ih Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar pada semester I tahun pelajaran 2011-2012. Keadaan kelas cukup memadai dengan penerangan dan fentelasi yang cukup, jumlah kursi dan meja yang lebih dari cukup.

Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada latihan menulis huruf hijaiyah baik secara terpisah dan bersambung dan kemampuan siswa untuk berani mempresentasikan hasil latihannya di depan kelas. Selama proses tindakan kelas, dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran, keaktifan Menulis huruf hijaiyah bersambung dan terpisah
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*observer*) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan tingkat kemampuan sebagai hasil pembelajaran Menulis huruf hijaiyah bersambung dan terpisah

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Kegiatan ini meliputi:

1. Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus I

a. Tindakan kelas siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi 3 bagian, yakni kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara lengkap langkah- langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan, mengucapkan salam, berdo'a kemudian guru mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, Guru melakukan appersepsi untuk memotivasi siswa belajar dengan melakukan kegiatan sederhana yaitu dengan membaca huruf hijaiyah secara bersama-sama dengan bernyayi Setelah itu barulah kemudian guru mengaitkan kegiatan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari sambil menggali pengetahuan siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran metode Demonstrasi adalah sebagai berikut :

a) Menjelaskan materi pelajaran

b) Guru mendemonstrasikan cara menulis huruf hijaiyah terpisah

- c) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran
- d) Sebagian siswa menulis huruf hijaiyah di papan tulis
- e) guru membagi siswa secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4–5 orang.
- f) Guru membagikan LKS untuk dikerjakan oleh anggota kelompok
- g) Guru menugaskan tiap kelompok untuk menuliskan huruf hijaiyah dan menggabungkan dengan huruf latin
- h) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang telah mengerti membantu menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya sampai seluruh anggota kelompok mengerti
- i) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas atau guru bertugas sebagai fasilitator, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
- j) Salah satu anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran.
- k) Guru memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok
- l) Guru meminta siswa kembali duduk di tempat masing-masing, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal kuis secara individual. Pada saat mengerjakan soal kuis tidak boleh saling membantu

- 3) Kegiatan Akhir
 - a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
 - b) Guru memberikan tindak lanjut
 - c) Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat (observer), aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 : Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi			√		
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
8	Menampilkan teks huruf hijaiyah			√		
9	Membimbing latihan kelompok belajar			√		
10	Membimbing latihan individual siswa				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi			√		
12	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa		√			
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			√		

15	Memberikan koreksi atas kinerja belajar siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir					√
18	Penghargaan atas kemampuan siswa			√		
19	Tindak lanjut dengan penugasan			√		
20	Menutup pelajaran				√	
	Total Skor		6	24	20	20
	Jumlah	70%				

Keterangan skor : 1 = Kurang

2 = rendah

3 = sedang

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Skor PerolehanSkor Maksimal $\times 100=70100\times 100\%=70\%$ klasifikasi

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sedang. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, namun pada beberapa aspek masih perlu diperbaiki lagi seperti pada aspek memeriksa kesiapan siswa, mengajar sesuai alokasi waktu , bimbingan terhadap latihan individual, masih perlu peningkatan. Pembelajaran banyak bertumpu pada aktivitas latihan secara kelompok, sementara kemampuan individual belum terarah secara maksimal bagi peningkatan kemampuan siswa, oleh karena itu perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar pada silus 1 didasarkan pada lembar observasi dapat digambarkan sebagaimana termuat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Kelompok			
		A	B	C	D
1	Pendahuluan				
	a. Persiapan Siswa dalam menghadapi proses pembelajaran	3	3	3	3
	b. Tanggapan siswa ketika guru melakukan apersepsi dan motivasi	3	3	2	3
2	Kegitan Inti				
	a. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi pembelajaran	2	2	2	2
	b. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru	3	3	3	3
	c. Siswa mengerjakan LKS	2	2	2	3
	d. Kerjasama dan keaktifan dalam diskusi kelompok	3	2	2	3
	e. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	2	3	2
	f. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru atau teman	3	2	3	2
g. Siswa mengerjakan soal kuis	3	3	3	3	
3	Penutup Siswa membuat kesimpulan terbimbing	4	3	4	4
Jumlah		29	25	27	28
Persentase Kelompok		72,5%	62,5%	67,5%	70%

Persentase Pertemuan	68,1%

Keterangan skor = 4 : Sangat aktif

3 : Aktif

2 : Cukup Aktif

1 : Kurang Aktif

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti sendiri dalam kegiatan belajar siklus I pertemuan 1. Diketahui bahwa kelompok yang memperoleh skor paling tinggi adalah kelompok A dengan perolehan skor 29 atau sebesar 72,5% (Baik), kelompok B memperoleh skor 25 atau sebesar 62,5% (Cukup), kelompok C memperoleh skor 27 atau sebesar 67,5% (Cukup), dan kelompok D 28 atau sebesar 70%. (Cukup). Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar siklus I pertemuan 1 sebesar 68,1% (Cukup). Ada kelompok yang memperoleh hanya 62,5%, dan satu kelompoknya lagi 67,5%. Ketidak berhasilan ini karena kurang persiapannya siswa dalam proses pembelajaran, kurang kerjasama dan keaktifan dalam kelompok. Untuk itu perlu diperhatikan lagi pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Belajar Siswa

a) Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS)

Dalam setiap pertemuan siswa diminta untuk belajar / bekerja bersama-sama kelompok untuk menyelesaikan tugas LKS yang dibrikan oleh guru, hasil LKS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8. Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	A	80	Baik
2	B	60	Kurang
3	C	70	Baik
4	D	80	Baik
	Jumlah	290	
	Rata-rata	72,5	Baik

Keterangan :

- 81-100 = Sangat Baik
- 61-80 = Baik
- 41-60 = Cukup
- 21-40 = Kurang
- 0-20 = Sangat Kurang

Adanya kelompok yang masih mendapat nilai 60 disebabkan karena sebagian anggota kelompok masih kurang persiapan dalam menghadapi pembelajaran, kurang perhatian ketika guru menjelaskan materi pelajaran, kurang kerjasama dan keaktifan dalam diskusi kelompok, kurang menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru atau teman.

b) Nilai Evaluasi Akhir

Tabel 4. 9. Hasil evaluasi akhir siswa siklus I.

No.	Nilai	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	1	5

2.	90	1	5
3.	80	3	15
4.	70	6	30
5.	60	4	20
6.	50	5	25
Jumlah		20	100
Ketuntasan Individu		15	15
Ketuntasan klasikal		15	75%

Secara individual : Persentasi = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Secaraklasikal:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} \geq 60}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar siswa di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan ketuntasn individu 15 orang dan ketuntasn klasikal sebesar 75%, masih terdapat 5 orang siswa (25 %) yang belum menunjukkan nilai hasil belajar yang baik.

Upaya peningkatannya memerlukan kinerja belajar siswa yang tinggi yang dibarengi pengayoman dari guru atas beberapa kesulitan belajar siswa. Dengannya siswa diharapkan giat belajar, melatih ketepatan bacaan dan ketepatan mengartikan sesuai kalimat guna mencapai hasil belajar yang optimal.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode Demonstrasi mencapai rata-rata 70% klasifikasi sedang. Pembelajaran mulai berlangsung secara kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar yang ditunjukkan dari tingkat keaktifannya dalam pelajaran menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung. Meskipun demikian, secara khusus pada aspek alokasi waktu dan keaktifan belajar siswa memerlukan upaya peningkatan. Latihan secara kelompok maupun individual harus mendapatkan porsi yang seimbang sehingga penguasaan siswa dalam membaca dan mengartikan tercapai secara merata.

- b) Aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi mencapai rata-rata 68,1 klasifikasi sedang Siswa mulai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melatih bagaimana cara menulis huruf hijaiyah secara terpisah secara tepat dan lancar. Penerapan metode demonstrasi telah dapat menggerakkan masing-masing kelompok belajar untuk berlatih secara aktif dan terarah. Dengan demonstrasi siswa mulai dapat memberanikan diri tampil di depan kelas. Namun demikian, kinerja belajar siswa secara individual masih harus dilakukan upaya peningkatan. Hal ini penting karena

penguasaan siswa secara individual berarti pula keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

- c) Nilai hasil belajar siswa pada siklus I nilai kelompok dengan LKS mencapai nilai 72,5 dan hasil evaluasi akhir mencapai rata-rata 75 % klasifikasi sedang. Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan siswa berkorelasi terhadap pencapaian nilai hasil belajar. Secara klasikal nilai hasil belajar siswa dalam tindakan kelas siklus I telah berada di atas standar ketuntasan yang ditetapkan dalam mata pelajaran Alqur'an dan Hadis yaitu ≥ 60 . Namun demikian secara individual masih terdapat 6 siswa yang nilai hasil belajarnya berada di bawah KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu nilai hasil belajar siswa masih memerlukan adanya peningkatan. Untuk mencapai tujuan dimaksud tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan kelas Siklus II

a. Pelaksanann Tindakan kelas

Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi 3 bagian, yakni kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara lengkap langkah- langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan, mengucapkan salam, berdo'a kemudian guru mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, Guru melakukan appersepsi untuk memotivasi siswa belajar dengan melakukan kegiatan sederhana misalnya dengan menunjukkan kata (yaq ra'u) dan memisahkannya menjadi (ya, qaf, ra dan wau) Setelah itu barulah kemudian guru mengaitkan kegiatan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari sambil menggali pengetahuan siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran metode Demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a) Menjelaskan materi pelajaran
- b) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran
- c) guru membagi siswa secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- d) Guru membagikan LKS untuk dikerjakan oleh anggota kelompok
- e) Guru menugaskan tiap kelompok untuk menuliskan huruf hijaiyah bersambung di awal, tengah dan akhir.

- f) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang telah mengerti membantu menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya sampai seluruh anggota kelompok mengerti
 - g) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas atau guru bertugas sebagai fasilitator, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
 - h) Salah satu anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompoknya didepan kelas secara bergiliran.
 - i) Guru memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok
 - j) Guru meminta siswa kembali duduk ketempat masing-masing, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal kuis secara individual. Pada saat mengerjakan soal kuis tidak boleh saling membantu
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
 - b) Guru memberikan tindak lanjut
 - c) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang
 - d) Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat (observer), aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 4. 10 : Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
8	Menampilkan teks huruf hijaiyah (awal, tengah dan akhir)					√
9	Membimbing latihan kelompok belajar				√	
10	Membimbing latihan individual siswa			√		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
15	Memberikan koreksi atas kinerja belajar siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir					√
18	Penghargaan atas kemampuan siswa			√		
19	Tindak lanjut dengan penugasan			√		
20	Menutup pelajaran				√	
	Total Skor			15	24	45

	Jumlah	84%
--	---------------	------------

Keterangan skor : 1 = tidak baik

2 = rendah

3 = sedang

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Skor PerolehanSkor Maksimal $\times 100=84100\times 100\%=79\%$ klasifikasi

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi (baik). Proses pembelajaran sudah berjalan baik, namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar lebih baik yaitu membimbing latihan individu, menyesuaikan alokasi waktu, memberikan koreksi, penghargaan dan tindak lanjut. Kesemuanya itu masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih maksimal. latihan individu.

2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 6 berikut:

Tabel 4. 6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Kelompok			
		A	B	C	D
1	Pendahuluan 1. Persiapan Siswa dalam				

	menghadapi proses pembelajaran	4	4	4	4
	2. Tanggapan siswa ketika guru melakukan apersepsi dan motivasi	4	3	3	4
2	Kegiatan Inti				
	h. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi pembelajaran	4	3	3	3
	i. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru	3	2	3	3
	j. Siswa mengerjakan LKS	3	3	3	2
	k. Kerjasama dan keaktifan dalam diskusi kelompok	3	3	3	2
	l. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	2	2	2
	m. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru atau teman	3	2	4	4
	n. Siswa mengerjakan soal kuis	4	4	4	4
3	Penutup				
	Siswa membuat kesimpulan terbimbing	3	3	3	3
	Jumlah	33	29	32	32
	Persentase Kelompok	82,5%	72,5%	80%	80%
	Persentase Pertemuan	80,25%			

Keterangan skor = 4 : Sangat aktif

3: Aktif

2: Cukup Aktif

1: Kurang Aktif

Berdasarkan tabel 6. Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti sendiri dalam kegiatan belajar siklus II. Diketahui bahwa kelompok yang memperoleh skor paling tinggi adalah kelompok A dengan perolehan skor 33 atau sebesar 82,5%

(Baik), kelompok B memperoleh skor 29 atau sebesar 72,5% (Cukup), kelompok C memperoleh skor 32 atau sebesar 80% (Baik), dan kelompok D 32 atau sebesar 80%. (Baik). Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar siklus I pertemuan 1 sebesar 80,25% (Baik). Semua kelompok sudah menampilkan hasil terbaiknya, terbukti bahwa tiap kelompok sudah mengalami peningkatan namun ada 1 kelompok yang masih belum mencapai $\geq 80\%$. Hal ini dikarenakan siswa kurang berani menampilkan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru dan teman kelompoknya.

c. Observasi Hasil Belajar

1) Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS)

Dalam setiap pertemuan siswa diminta untuk belajar / bekerja kelompok untuk menyelesaikan tugas LKS, hasil LKS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7. Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	A	100	Sangat Baik
2	B	70	Baik
3	C	80	Baik
4	D	100	Sangat Baik
	Jumlah	330	
	Rata-rata	82,5	Sangat Baik

Keterangan :

81-100 = Sangat Baik
 61-80 = Baik
 41-60 = Cukup

21-40 = Kurang
0-20 = Sangat Kurang

Adanya kelompok yang masih mendapat nilai 70 disebabkan karena anggota kelompok tidak seluruhnya aktif bekerjasama, sehingga dalam menjawab soal hanya bertumpu pada siswa yang pintar saja dan siswa yang belum mengerti tidak ikut mengerjakan.. hal ini perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

2) Nilai Evaluasi Akhir

Tabel 4. 8. Hasil evaluasi akhir siswa Siklus II.

No.	Nilai	Pertemuan II	
		Frekuensi	Persentase
1.	100	3	15
2.	90	2	10
3.	80	3	15
4.	70	3	15
5.	60	5	10
6.	50	4	20
Jumlah		20	100
Ketuntasan Individu		16	16
Ketuntasan klasikal		16	80%

Secara individual : Persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Secara klasikal :

Persentase = $\frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} \geq 60}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar siswa di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan ketuntasan individu 16 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%, masih

terdapat 4 orang siswa (20 %) yang belum menunjukkan nilai hasil belajar yang baik.

Pada tahap siswa sudah cukup bisa menjawab soal yang diberikan, namun masih perlu bimbingan pada beberapa siswa yang kurang mengerti agar siswa mampu menjawab soal yang diberikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode Demonstrasi mencapai rata-rata 84% klasifikasi baik. Pembelajaran sudah berlangsung secara kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar yang ditunjukkan dari tingkat keaktifannya dalam pelajaran menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung.. Meskipun demikian, secara khusus pada aspek membimbing latihan individu, menyesuaikan alokasi waktu, memberikan koreksi, memberikan penghargaan dan tindak lanjut masih perlu ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.
- 2) Aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi mencapai rata-rata 80,25% klasifikasi baik Siswa sudah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melatih bagaimana cara menulis huruf hijaiyah secara terpisah secara tepat dan lancar. Penerapan metode demonstrasi telah dapat menggerakkan masing-masing kelompok belajar untuk berlatih secara aktif dan terarah.

Dengan demonstrasi siswa mulai dapat memberanikan diri tampil di depan umum. Namun demikian, kinerja belajar siswa secara individual masih harus dilakukan upaya peningkatan. Hal ini penting karena penguasaan siswa secara individual berarti pula keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Nilai hasil belajar siswa pada siklus I nilai kelompok 82,5 dan nilai hasil evaluasi mencapai rata-rata 80% klasifikasi baik. Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan siswa berkorelasi terhadap pencapaian nilai hasil belajar. Secara klasikal nilai hasil belajar siswa dalam tindakan kelas siklus I telah berada di atas standar ketuntasan yang ditetapkan dalam mata pelajaran Alqur'an dan Hadis yaitu ≥ 60 . Namun demikian secara individual masih terdapat 5 siswa yang nilai hasil belajarnya berada di bawah KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu nilai hasil belajar siswa masih memerlukan adanya peningkatan. Untuk mencapai tujuan dimaksud tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III.

3. Tindakan kelas Siklus III

a. Pelaksanann Tindakan kelas

Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi 3 bagian, yakni kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara lengkap langkah- langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan, mengucapkan salam, berdo'a kemudian guru mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, Guru melakukan appersepsi untuk memotivasi siswa belajar dengan melakukan kegiatan sederhana yaitu dengan menunjukkan penulisan kata-kata terpisah dan bersambung di papan tulis. Setelah itu barulah kemudian guru mengaitkan kegiatan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari sambil menggali pengetahuan siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran metode Demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a) Menjelaskan materi pelajaran
- b) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran
- c) guru membagi siswa secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- d) Guru membagikan LKS untuk dikerjakan oleh anggota kelompok
- e) Guru menugaskan tiap kelompok untuk menulis kata-kata dalam bahasa Arab secara terpisah dan bersambung

- f) Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang telah mengerti membantu menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya sampai seluruh anggota kelompok mengerti
 - g) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas atau guru bertugas sebagai fasilitator, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
 - h) Salah satu anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi/kerja kelompoknya didepan kelas secara bergiliran.
 - i) Guru memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok
 - j) Guru meminta siswa kembali duduk ketempat masing-masing, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi akhir secara individual. Pada saat mengerjakan soal kuis tidak boleh saling membantu
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
 - b) Guru memberikan tindak lanjut
 - c) Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat (observer), aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 4. 9 : Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Membagi Lembar Kerja Siswa					√
7	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
8	Menampilkan penulisan kata-kata terpisah dan bersambung					√
9	Membimbing latihan kelompok belajar				√	
10	Membimbing latihan individual siswa				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
15	Memberikan koreksi atas kinerja belajar siswa					√

16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir					√
18	Penghargaan atas kemampuan siswa				√	
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran				√	
	Total Skor				40	50
	Jumlah	90%				

Keterangan skor : 1 = tidak baik
 2 = rendah
 3 = sedang
 4 = baik
 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Skor PerolehanSkor Maksimal $\times 100=90100\times 100\%=90\%$ klasifikasi

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi (baik). Proses pembelajaran sudah berjalan baik, Hal ini disebabkan seorang guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Disamping itu juga para siswa sudah terbiasa menggunakan metode Demonstrasi dan terbukti para siswa menyukainya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 10 berikut:

Tabel 4. 10 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Siklus III

No	Aspek Yang diamati	Kelompok			
		A	B	C	D
1	Pendahuluan				
	a. Persiapan Siswa dalam menghadapi proses pembelajaran	4	4	4	4
	b. Tanggapan siswa ketika guru melakukan apersepsi dan motivasi	4	4	4	4
2	Kegiatan Inti				
	a. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi pembelajaran	3	3	3	3
	b. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru	4	4	4	3
	c. Siswa mengerjakan LKS	3	3	3	4
	d. Kerjasama dan keaktifan dalam diskusi kelompok	3	3	4	4
	e. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	4	4
	f. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru atau teman	3	3	3	4
	g. Siswa mengerjakan soal kuis	4	4	4	4
3	Penutup				
	Siswa membuat kesimpulan terbimbing	4	4	4	4
Jumlah		38	35	37	38
Persentase Kelompok		95%	87,5%	92,5%	95%
Persentase Pertemuan		92,5%			

Keterangan skor = 4 : Sangat aktif

3 : Aktif

2 : Cukup Aktif

1 : Kurang Aktif

Berdasarkan tabel 10 Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati observer pada siklus III. Diketahui bahwa kelompok yang

memperoleh skor paling tinggi adalah kelompok A dan kelompok D dengan perolehan skor 38 atau sebesar 95 % (Sangat Baik), kelompok B memperoleh skor 35 atau sebesar 87,5% (Sangat Baik), kelompok C memperoleh skor 37 atau sebesar 92,5% (Sangat Baik). Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar siklus III sebesar 92,5% (Sangat Baik). Dengan demikian sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan peneliti yaitu jika aktivitas siswa mencapai 80%. Setiap kelompok sudah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini disebabkan seorang guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Disamping itu juga para siswa sudah terbiasa menggunakan metode Demonstrasi dan terbukti para siswa menyukainya.

c. Observasi Hasil Belajar

1) Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS)

Dalam setiap pertemuan siswa diminta untuk belajar / bekerja kelompok untuk menyelesaikan tugas LKS, hasil LKS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11. Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	A	100	Sangat Baik
2	B	90	Baik
3	C	100	Baik
4	D	90	Sangat Baik
	Jumlah	380	
	Rata-rata	95	Sangat Baik

Keterangan :

81-100	= Sangat Baik
61-80	= Baik
41-60	= Cukup
21-40	= Kurang
0-20	= Sangat Kurang

Semua kelompok sudah menampilkan hasil terbaiknya dengan rata-rata 95. Hal ini menunjukkan semua anggota kelompok sudah bisa menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik, bisa saling bekerja sama untuk memecahkan persoalan, sehingga mendapatkan hasil yang sangat baik.

2) Nilai Evaluasi Akhir

Tabel 4. 12. Hasil evaluasi akhir siswa siklus III

No.	Nilai	Pertemuan III	
		Frekuensi	Persentasi
1.	100	4	20
2.	90	2	10
3.	80	3	15
4.	70	7	35
5.	60	2	10
6.	50	2	10
Jumlah		20	100
Ketuntasan Individu		18	18
Ketuntasan klasikal		18	90%

Secara individual : Persentasi = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Secara klasikal :

Persentasi = $\frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} \geq 60}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar siswa di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan ketuntasan individu 18 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%, masih terdapat 2 orang siswa (10 %) yang belum menunjukkan nilai hasil belajar yang baik.

Ketuntasan individual yang disebutkan peneliti dikarenakan mereka mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru minimal 6 buah soal yang benar. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus III ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% siswa mendapat nilai ≥ 60 .

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode Demonstrasi mencapai rata-rata 90% klasifikasi sangat baik. Pembelajaran sudah berlangsung secara kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar yang ditunjukkan dari tingkat keaktifannya dalam mengikuti pelajaran dan sudah memenuhi KKM yaitu 80%.
- 2) Aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi mencapai rata-rata 92,5% klasifikasi sangat baik Siswa sudah mampu

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melatih bagaimana cara menulis kata-kata secara terpisah dan bersambung secara tepat dan lancar. Penerapan metode demonstrasi telah dapat menggerakkan masing-masing kelompok belajar untuk berlatih secara aktif dan terarah.

- 3) Nilai hasil belajar siswa pada siklus I nilai kelompok rata-rata mencapai 95% dan nilai hasil evaluasi mencapai rata-rata 90% klasifikasi sangat baik.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan kelas terhadap upaya meningkatkan hasil pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas II MIM Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2011/2012, kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan melalui penerapan metode Demonstrasi menunjukkan berbagai data penelitian yang berkaitan pengelolaan proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, kemampuan menulis huruf hijaiyah terpisah dan bersambung dan hasil belajar siswa. Pembahasan terhadap data hasil tindakan kelas dimaksud dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru dengan menerapkan metode Demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Pada siklus I kinerja guru mencapai rata-rata 70% klasifikasi sedang, pada siklus II meningkat

menjadi 84% klasifikasi baik dan pada siklus III mencapai 90% klasifikasi sangat baik. Guru secara bertahap mampu mengelola kegiatan belajar secara efektif dan efisien terhadap latihan siswa dalam menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung.

Langkah pengelolaan yang dilakukan guru yang dimulai dari bimbingan terhadap kelompok belajar siswa, pertukaran keanggotaan kelompok dan pembelajaran melalui latihan individual terbimbing, menunjukkan bahwa guru berupaya secara optimal dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa untuk dapat mencapai hasil pembelajara Alquran secara optimal.

Pada setiap tindakan kelas yang dilaksanakan, guru membuat perencanaan program dan isi materi pembelajaran, LKS dan pedoman evaluasi baik terhadap kemampuan menulis huruf terpisah dan bersambung, maupun pemahaman siswa yang dibuktikan melalui evaluasi hasil belajar

Mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa guru telah merencanakan berbagai langkah tindakan kelas dengan sebaik-baiknya. Segenap persiapan yang dilakukan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar siswa secara terarah dan berbagai perubahan kinerja pengelolaan terarah untuk menerapkan metode demonstrasi agar berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap berbagai tindakan yang belum terselesaikan yang berkaitan dengan alokasi waktu, kinerja belajar siswa maupun ketercapaian pelaksanaan tugas-tugas belajar siswa yang belum optimal. Atas dasar hasil diskusi interaktif dengan kolaborator dilakukan beberapa langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran.

Pada siklus I ketika keaktifan dan kemampuan kelompok relatif berbeda, guru melakukan pertukaran keanggotaan kelompok belajar di siklus II. Hal ini berkontribusi bagi pemerataan keaktifan dan kemampuan masing-masing kelompok. Guru secara bertahap mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa secara aktif, dinamis dan kolaboratif. Guru telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik sehingga kegiatan belajar yang dilaksanakan berfungsi efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran Alquran.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan ke arah tercapainya tujuan pembelajaran. Pada siklus I mencapai rata-rata 68,1% klasifikasi sedang, pada siklus II meningkat menjadi 80,25% klasifikasi aktif dan pada siklus III mencapai rata-rata 90% klasifikasi sangat aktif. Siswa secara bertahap mampu meningkatkan keaktifannya dalam belajar. Latihan-latihan ke arah kemampuan menulis huruf terpisah dan bersambung berlangsung secara dinamis. Kegiatan belajar dalam kelompok mampu menggerakkan siswa

untuk melakukan kerjasama secara dinamis dan interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran Alquran dan Hadis.

Kesulitan mendasar yang mengemuka ketika guru mengawali penerapan Demonstrasi di mana siswa menunjukkan apresiasi yang beragam. Sebagian siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang baik namun sebagian yang lain nampak kebingungan tentang apa yang harus dilakukannya dalam belajar. Siswa belum mampu menjalin kerjasama dalam latihan.

Kolaborasi antar siswa yang secara bertahap mulai terbangun berdampak terhadap efektifnya proses belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran secara kelompok dalam latihan dan presentasi memungkinkan guru mengembangkan kegiatan belajar secara individual terbimbing. Melalui perhatian terhadap kesulitan belajar siswa, guru berhasil menjadikan siswa menjadi pembelajar aktif dan mandiri sehingga siswa dapat melaksanakan tugas belajarnya, siswa memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk tampil di depan kelas.

Pertukaran kelompok belajar yang efektif dalam membangun pemerataan tingkat keaktifan latihan dan kemampuan presentasi di depan kelas diapresiasi oleh siswa dengan baik. Siswa nampak aktif dalam belajar, saling bertanya dan memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang dikembangkan. Karenanya aktivitas siswa terarah secara dinamis, aktif dan interaktif untuk dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan kurikulum pembelajaran.

Perhatian guru terhadap beberapa indikator yang dirasakan sulit dikuasai oleh siswa telah mampu membangun semangat belajar siswa secara individual. Terbangunnya perubahan tingkat keaktifan siswa yang dimulai dari kelompok kepada keaktifan secara individual menunjukkan bahwa pada dasarnya siswa bersifat aktif dalam belajar. Siswa secara bertahap menunjukkan perkembangan keaktifan belajar dari kelompok kepada pembelajar aktif secara individual. Seluruh tahapan pembelajaran di setiap siklus yang dikembangkan diikuti oleh siswa secara aktif. Dengan demikian penerapan metode Demonstrasi berfungsi efektif dalam membangun keaktifan belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang di evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah representasi dari tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Karenanya seiring peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kata-kata terpisah dan bersambung yang meningkat maka nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa pada kelompok mencapai mencapai rata-rata 72,5 klasifikasi sedang, dengan ketuntasan individu 15 orang dan ketuntasan klasikal mencapai 75%. Pada siklus II menjadi rata-rata 82,5 klasifikasi berhasil dan ketuntasan individu adalah 16 orang dan ketuntasan klasikal mencapai 80%. dan pada siklus III meningkat secara signifikan dengan rata-

rata 95 klasifikasi sangat baik dan ketuntasan individu mencapai 18 orang dan ketuntasan klasikal mencapai 90% ini sudah memenuhi kereteria ketuntasan minimal yaitu 80% karna siswa sudah mapu memeperoleh nilai ≥ 60 .

Perubahan pengelolaan proses pembelajaran disertai bimbingan intensif dari guru berperan penting bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar. Keaktifan, kedisiplinan dan intensitas latihan yang tinggi menjadi dasar meningkatnya kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Kerjasama antar siswa untuk membelajarkan diri dalam pembelajaran kelompok berkontribusi pula terhadap keberhasilan individual siswa dalam belajar.

Kemampuan siswa yang meningkat berkontribusi pula terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dengan merujuk kepada keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan dalam setiap siklus tindakan kelas, penerapan metode Demonstrasi berperan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru telah mampu mengelola kegiatan belajar siswa dengan sangat baik sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf terpisah dan bersambung secara tepat dan lancar disertai nilai hasil belajar yang optimal.